

# Pengenalan dan Praktik Penggunaan Microsoft Word Pada Siswa SMP PGRI 1 Somagede

Dwi Yuliana<sup>1</sup>, Sarmini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia  
\*e-mail: [yuldwij2407@gmail.com](mailto:yuldwij2407@gmail.com)<sup>1</sup>, [sarmini@amikompurwokerto.ac.id](mailto:sarmini@amikompurwokerto.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstrak

Permasalahan di SMP PGRI 1 Somagede yaitu kurang pemahaman penggunaan teknologi salah satunya pada pengoperasian Microsoft Office terutama Microsoft Word. Sebagian besar siswa kelas 7 dan 8 masih banyak yang belum paham terhadap fungsi pada setiap button yang ada pada aplikasi tersebut dan ada beberapa siswa yang masih kesulitan mengoperasikan perangkat komputer/chromebook. Upaya memperkenalkan komputer dan penggunaan Microsoft Office di tingkat SMP PGRI 1 Somagede dilakukan untuk mempersiapkan siswa menghadapi era digital dan tuntutan teknologi yang semakin berkembang. Dalam hal ini, tim program kampus mengajar di sekolah penugasan melakukan kegiatan dengan metode pelaksanaannya berupa presentasi, diskusi, dan pelatihan praktik secara langsung bagi siswa/siswi khususnya untuk pengenalan komponen dasar komputer, perangkat lunak, dan cara menggunakan aplikasi Microsoft Office Word. Hasil yang diperoleh siswa dari kegiatan ini di SMP PGRI 1 Somagede merasa terbantu dengan adanya pelatihan yang dilakukan sehingga mereka dapat menggunakan komputer atau chromebook dalam mengerjakan tugas sekolah dengan baik, seperti membuat karya tulis, membuat surat, dan lain sebagainya. Siswa memberikan respon yang sangat positif terhadap kegiatan yang dilakukan dan menilai kegiatan ini sangat bermanfaat.

**Kata kunci:** Era Digital, Microsoft Office Word, SMP PGRI 1 Somagede

## Abstract

The problem at SMP PGRI 1 Somagede is a lack of understanding of the use of technology, one of which is the operation of Microsoft Office, especially Microsoft Word. Most students in grades 7 and 8 still do not understand the function of each button in the application and there are some students who are still experiencing difficulties. operate computer/chromebook devices. Efforts to introduce computers and the use of Microsoft Office at the PGRI 1 Somagede Middle School level were carried out to prepare students to face the digital era and increasing technological demands. In this case, the campus teaching program team at the school is assigned to carry out activities using implementation methods in the form of presentations, discussions and direct practical training for students, especially for the introduction of basic computer components, software and how to use them. Microsoft Office Word application. The results obtained by students from activities at SMP PGRI 1 Somagede felt helped by the training carried out so that they could use computers or chromebooks to do their school assignments well, such as writing papers, writing letters, and so on. Students responded very positively to the activities carried out and considered this activity to be very useful.

**Keywords:** Digital Era, Microsoft Office Word, SMP PGRI 1 Somagede

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan, sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, memiliki peran krusial dalam membawa perubahan signifikan, termasuk pergeseran strata sosial ekonomi masyarakat[1]. Era globalisasi yang terus berkembang menuntut adanya adaptasi teknologi dalam dunia pendidikan, di mana teknologi informasi dan komunikasi menjadi pendorong utama perubahan tersebut[2]. Salah satu upaya konkret yang dilakukan dalam mendukung adaptasi teknologi di dunia pendidikan adalah program "Kampus Mengajar," yang bertujuan memajukan proses pendidikan melalui penerapan teknologi[3]. Program kampus mengajar adalah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa di seluruh Indonesia untuk dapat belajar diluar kelas dengan menjadi mitra guru untuk membantu dalam proses pembelajaran di satuan Pendidikan dasar. Program kampus mengajar ini memiliki tujuan membekali mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan dan keahlian yang berguna untuk memasuki masa depan melalui hak belajar di luar kelas perkuliahan dalam bentuk kegiatan

menjadi mitra guru dan tenaga kependidikan di sekolah dalam mengembangkan inovasi dan kreativitas pembelajaran.

Program kampus mengajar dilakukan sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi bagi pendidikan dasar di Indonesia. Ruang lingkup program kampus mengajar mencakup berbagai mata pelajaran yang fokus pada peningkatan literasi numerasi, teknologi, serta membantu administrasi. Melalui program ini mahasiswa telah mendapat bimbingan oleh dosen pembimbing akan membantu para guru dalam proses belajar mengajar di sekolah penempatan. Peran teknologi dalam pendidikan telah menjadi fokus perhatian luas. Temuan oleh Rendika[4] mengenai Kurikulum Kampus Merdeka Belajar (MBKM) dan Kurikulum 2013 menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum turut mengakomodasi perubahan zaman dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dukungan dari pihak pemerintah, seperti yang diindikasikan oleh Direktorat Jenderal Dikti Kemendikbud, juga menjadi landasan penting dalam mewujudkan proses pendidikan yang adaptif dan progresif.

Di bidang pendidikan, salah satu aplikasi dalam komputer yang banyak dimanfaatkan untuk pembuatan tugas di sekolah adalah Microsoft Word[5]. Microsoft Word atau Microsoft Office Word adalah perangkat lunak pengolah kata (word processor) andalan Microsoft. Microsoft Word adalah program pengolah kata pada komputer yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1983 oleh raksasa teknologi Microsoft. Sejak awal diciptakan, produk ini telah mengalami pengembangan dalam berbagai versi. Microsoft Word memungkinkan penggunaannya mengombinasikan tidak hanya berupa kata, tetapi juga gambar dan diagram. Sekolah-sekolah, seperti SMP PGRI 1 Somagede, masih menghadapi sejumlah tantangan dalam mengadopsi teknologi dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor seperti keterbatasan infrastruktur dan kurangnya pemahaman terhadap manfaat teknologi pendidikan dapat menjadi hambatan dalam implementasinya. Pentingnya pemahaman ini tergambar dalam penelitian oleh Setiani[6] di SDN 3 Kota Bengkulu yang menunjukkan bahwa masih ada sekolah yang minim dalam adaptasi teknologi.

Kegiatan pengabdian ini didasari oleh program Kampus Mengajar Angkatan 6 yang diadakan oleh Kemendikbud Ristek pada program Merdeka Belajar kampus merdeka (MBKM) yang mengajak mahasiswa untuk menjadi guru dan mengajar siswa-siswa sekolah dasar yang ada di wilayah 3T yakni terdepan, tertinggal dan terluar dalam rangka penguatan pembelajaran dalam rangka membantu sekolah pada masa pembelajaran Program kampus mengajar Angkatan 6 pada dasarnya memiliki tiga tujuan pokok yaitu: peningkatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, serta membantu administrasi sekolah. Saat ini sekolah belum sepenuhnya mengadopsi pembelajaran mengenai kemajuan teknologi khususnya dibidang komputer. Maka dari itu, dengan menggunakan kesempatan dari kegiatan Kampus mengajar Angkatan 6 ini tim kami menjalankan program pengabdian di sekolah tersebut untuk menunjang pemahaman para siswa khususnya mengenai salah satu aplikasi *office* yaitu *Microsoft Word*. Dengan tujuan pengabdian ini adalah memberikan pengenalan, pemahaman, dan pelatihan *Microsoft Word* secara langsung kepada siswa-siswi kelas 7 dan 8 di SMP PGRI 1 Somagede. Harapannya dengan adaptasi teknologi ini akan mampu memaksimalkan proses pembelajaran dan kreativitas siswa dalam pembuatan tugas dalam format word.

## 2. METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, metode dilakukan dengan cara pelatihan dalam bentuk presentasi secara teoritis dan praktik menggunakan aplikasi Microsoft Word. Kegiatan program kerja dari penugasan kampus mengajar ini dibagi dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pertama perencanaan yang dilakukan adalah menganalisa masalah dan kebutuhan dengan cara mencari data dan informasi melalui observasi secara langsung di SMP PGRI 1 Somagede yang dilakukan pada awal penugasan. Pada tahap ini tim mengidentifikasi masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi masalah yang muncul. Tahap kedua yaitu pelaksanaan pelatihan yang terbagi menjadi beberapa sesi, yaitu pembukaan, penyampaian teori dan praktik serta model pengajaran praktik Microsoft Word. Di tahap akhir peserta

menunjukkan hasil yang didapat selama pelatihan baik secara teori maupun praktik. Kemudian melakukan evaluasi sebagai tahap terakhir. Evaluasi ini dilakukan dengan meminta unjuk kerja peserta pelatihan.

Tabel 1. Tahap Kegiatan

Tahapan Kegiatan Pengabdian		
No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Tahap Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan kegiatan tersebut</li> <li>• Observasi kondisi ruang lab. komputer</li> </ul>
2.	Tahap Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan media ajar seperti laptop, LCD proyektor, serta materi mengenai dasar-dasar <i>Microsoft Word</i></li> <li>• Penyimpanan materi dan praktik langsung penggunaan <i>Microsoft Word</i> kepada peserta didik kelas 7 dan 8.</li> </ul>
3.	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi kegiatan pelatihan <i>Microsoft Word</i></li> <li>• Indikator keberhasilan pelatihan ini berupa adanya peningkatan pengenalan dan pemahaman siswa terhadap <i>Microsoft Word</i></li> <li>• Antusiasme yang tinggi juga terlihat dari perilaku siswa yang menunjukkan ketertarikan terhadap materi dengan bertanya dan menjawab pertanyaan dari pemateri</li> </ul>

Kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan di SMP PGRI 1 Somagede diikuti oleh siswa kelas 7 dan 8 yang berjumlah 18 orang terdiri dari 7 siswa dari kelas 7 dan 11 siswa dari kelas 8. Hal ini karena kelas 7 dan 8 menjadi masa transisi yang baik untuk memperkenalkan dan memperdalam pemahaman siswa terhadap teknologi. Ini akan membantu mereka lebih siap menghadapi tuntutan teknologi yang lebih tinggi di jenjang pendidikan berikutnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja ini mengambil tema :Pengenalan Dasar dan Praktik Penggunaan *Microsoft Word* yang dilaksanakan pada saat waktu penugasan program kampus mengajar di jam ekstrakurikuler TIK bertempat di laboratorium komputer SMP PGRI 1 Somagede, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas yang diikuti oleh sebanyak 18 siswa/i.

Langkah pertama pada kegiatan ini adalah memperkenalkan *Microsoft Word* kepada siswa kelas 7 dan 8 yang menjadi tujuan utama dari kegiatan ini. Kami juga menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan pengetahuan dasar tentang pemanfaatan aplikasi *Microsoft Word*, dan beberapa sesi tanya jawab saat pelatihan berlangsung. Evaluasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung melalui penilaian kinerja para siswa saat praktek langsung untuk mengetahui pemahaman siswa tentang aplikasi *Microsoft Word*. Beberapa modul pelatihan *Microsoft Word* yang dipelajari saat pelaksanaan kegiatan pengabdian:

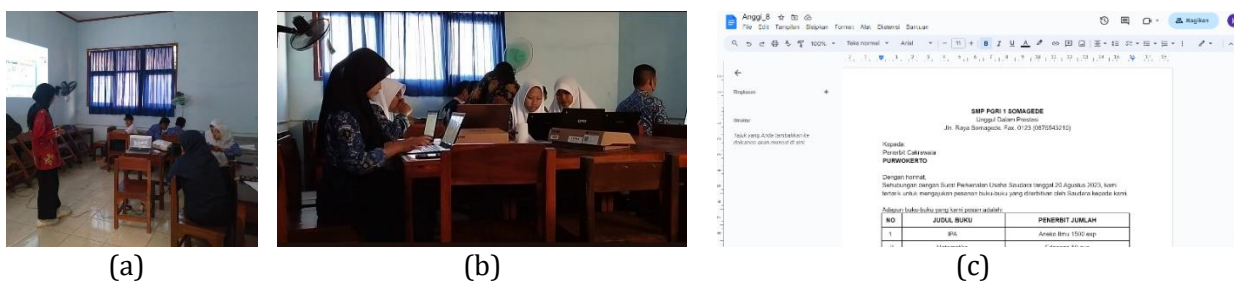
- Cara membuka halaman *Microsoft Word*
- Cara mengetik di halaman *Microsoft Word*
- Cara *copy paste* teks di halaman *Microsoft Word*
- Cara *copy paste* dan menyisipkan gambar di halaman *Microsoft Word*
- Belajar *Tab Font*: Jenis *Font*, Ukuran *font*, *Bold*, *Italic*, *Underline*, mengganti warna teks, *Effect* teks, *Subscript*, *Superscript*.
- Belajar *Tab paragraph*: *Align left*, *Center*, *align right*, *Justify*, *Bulleting*, *Numbering*

Kegiatan dalam meningkatkan penggunaan *Microsoft Word* di SMP PGRI 1 Somagede berjalan dengan baik. Untuk menunjukkan pelaksanaan kegiatan pengenalan dan pelatihan ini kami sebagai tim program kampus mengajar telah mempersiapkan semua peralatan yang

dibutuhkan seperti laptop pribadi dan proyektor sebagai media yang penting dalam kegiatan, lalu mempersiapkan chromebook yang dimiliki sekolah untuk mendukung praktik bagi siswa.

Adanya fasilitas chromebook di sekolah ini sehingga kami bisa menjelaskan penggunaan G-Docs yang fungsinya sama seperti Microsoft Word. Untuk kegiatan pengenalan dan pelatihan penggunaan G-Docs, kami selaku mahasiswa tim program kampus mengajar memberikan penjelasan kepada siswa kelas 7 dan 8 di SMP PGRI 1 Somagede mengenai button –button yang ada di G-Docs beserta fungsinya dan sebagai contoh mempraktekan langsung membuat data diri masing–masing siswa dengan mengetik, edit, memasukan gambar, dan lain-lain. Tak hanya itu, kami juga mengajarkan kepada siswa kelas 8 untuk praktik membuat surat sederhana dengan G-Docs yang mana hal ini sesuai dengan materi yang sedang diajarkan pula pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu tentang penulisan surat.

Dari pemaparan realisasi kegiatan pada pembahasan diatas, adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu siswa kelas 7 dan 8 mendapatkan pengetahuan tentang penggunaan Microsoft Word sehingga diharapkan dapat dipraktekan secara langsung saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berikut beberapa foto kegiatan kami pada saat pelatihan di SMP PGRI 1 Somagede:



Gambar 1. Pengenalan dasar dan praktik Ms. Word (a) penyampaian materi Ms.word (b) praktik langsung menggunakan Ms.word (c) hasil siswa praktik membuat surat

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Antusiasme pihak SMP PGRI 1 Somagede sangat tinggi dan menyambut dengan baik tawaran kerjasama sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat ini. Pihak SMP sekolah berharap kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan siswanya dalam penggunaan Microsoft Word.
- Materi pelatihan yang diberikan sangat sesuai dengan level siswa SMP PGRI 1 Somagede, terlihat dari efektivitas dan tingkat kesulitan pengenalan aplikasi baru yang tidak terlalu memberatkan bagi peserta pelatihan.
- Potensi dan kemampuan pembelajaran dari siswa SMP PGRI 1 Somagede terlihat baik, terbukti dari hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, siswa-siswa SMP PGRI 1 Somagede mampu mengikuti dan menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang diberikan oleh para tim kampus mengajar penempatan sekolah tersebut.

Dalam konteks penerapan teknologi di SMP PGRI 1 Somagede, peran guru dan siswa dalam mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi menjadi faktor kunci keberhasilan. Guru yang berperan sebagai fasilitator pembelajaran telah berhasil menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk eksploratif dan proaktif menggunakan teknologi. Sementara itu, sikap aktif dan responsif dari siswa dalam memanfaatkan teknologi menciptakan keseimbangan yang menguntungkan dalam proses pembelajaran. Integrasi teknologi ini bukan hanya menciptakan perubahan pada tingkat praktis, tetapi juga melibatkan dimensi kognitif dan afektif dalam pengalaman belajar siswa di SMP PGRI 1 Somagede.

Dengan demikian, hasil kegiatan ini menyiratkan bahwa penerapan teknologi dalam konteks pendidikan memiliki dampak yang mendalam dan positif. Dengan melihat keberhasilan di SMP PGRI 1 Somagede, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pembelajaran tetapi juga membentuk pola pikir yang progresif terhadap penggunaan teknologi dalam konteks

pendidikan formal. Temuan ini memberikan sumbangan berharga terhadap literatur yang terus berkembang di bidang integrasi teknologi dalam pendidikan.

#### 4. KESIMPULAN

Peranan mahasiswa selama mengikuti kegiatan kampus mengajar di SMP PGRI 1 Somagede ini untuk membantu proses pembelajaran, membantu dalam peningkatan literasi numerasi, membantu administrasi sekolah, serta membantu pendampingan adaptasi teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari para guru SMP PGRI 1 Somagede serta mendapatkan antusiasme yang sangat tinggi dari para siswa yang mengikuti pelatihan. Harapannya kegiatan pelatihan ini tetap berlanjut walaupun program Kampus Mengajar Angkatan 6 sudah selesai. Hasil dari kegiatan pelatihan ini dapat dilihat dari siswa kelas 7 dan 8 yang kini sudah mengenal dan mengetahui apa itu aplikasi *Microsoft Word* serta telah mencoba beberapa fungsi dasar dari *Microsoft Word* yang sering digunakan untuk membantu mempermudah dalam melakukan pekerjaan agar lebih cepat dan efisien.

Banyak dari para siswa yang mengikuti pelatihan mengungkapkan bahwa pelatihan ini sangat membantu bagi mereka untuk mengenal dan mengetahui salah satu software pada laptop/chromebook, bahkan dari mereka juga menginginkan adanya pelatihan lebih lanjut. Mereka mengungkapkan dengan adanya pelatihan ini belajar lebih menyenangkan, bukan hanya sekedar menerima materi secara ceramah dan mengerjakan tugas tertulis saja. Belajar dan langsung mempraktekkan apa yang telah dipelajari sebelumnya dapat mengurangi rasa bosan ketika belajar didalam kelas. Harapannya dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan juga memotivasi siswa dalam belajar di kelas. Penulis menyarankan agar pelatihan seperti ini bisa berlanjut dalam jangka waktu yang lebih lama untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam, bukan hanya mengenalkan fungsi-fungsi dasar saja. Karena jenjang pendidikan selanjutnya membutuhkan pemahaman lebih untuk memfasilitasi penggunaan lembar kerja *Microsoft Word*.

Dalam pelaksanaannya bahwa kegiatan ini mendapatkan tanggapan yang sangat baik dari peserta. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang menunjukkan ketertarikan terhadap materi dengan bertanya dan menjawab pertanyaan dari pemateri. Selain itu, keberhasilan kegiatan ini dibuktikan dari tes yang diberikan di akhir kegiatan yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa kelas 7 dan 8 dalam menggunakan *Microsoft Word*. Karena dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan memberi pengenalan aplikasi *Microsoft Word* sehingga siswa bisa belajar membuat dokumen. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah proses kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan keseluruhan peserta dapat memahami materi secara mudah karena penyampaian materi dilakukan secara sederhana.

Studi ini menyimpulkan bahwa program kampus pengajaran sangat bermanfaat bagi sekolah dalam memajukan pendidikan. Adaptasi teknologi dalam ruang belajar adalah kebutuhan dalam menghadapi perubahan di era globalisasi. Mahasiswa kampus pengajaran memberikan adaptasi teknologi yang akan berguna dalam jangka panjang, sehingga meningkatkan proses belajar.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada tim editor dan penelaah jurnal yang telah memberikan masukan dan saran yang berharga untuk memperbaiki kualitas tulisan ini. Kedua, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada SMP PGRI 1 Somagede yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah mereka.

Selanjutnya, terima kasih kepada para guru dan siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa partisipasi dan kerjasama dari pihak yang terkait, penelitian ini tidak akan dapat dilakukan.

Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya adaptasi teknologi untuk meningkatkan hasil pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Simatupang, Elizabeth, and I. Yuhertiana, "Merdeka belajar kampus merdeka terhadap perubahan paradigma pembelajaran pada pendidikan tinggi: Sebuah tinjauan literatur," *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, vol. 2, no. 2. pp. 30-38, 2021.
- [2] Effendi, Darwin, and A. Wahidy, "Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menuju pembelajaran abad 21" *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019.
- [3] R. N. Anwar, "Pelaksanaan kampus mengajar angkatan 1 program merdeka belajar kampus merdeka di sekolah dasar." *Jurnal pendidikan dan kewirausahaan*, vol. 9, no. 1, pp. 210-219, 2021.
- [4] Vhalery, Rendika, A. M. Setyastanto, and A. W. Leksono, "Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka: Sebuah kajian literatur", *Research and Development Journal of Education*, vol. 8, no. 1, pp. 185-201, 2022.
- [5] Sari, Rafika, A. Fitriyani, and R. D. Prabandari, "Optimalisasi penggunaan ms. word dan ms. excel pada siswa SMP PGRI Astra Insani Bekasi," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, vol. 3, no. 2, pp. 95-104, 2020.
- [6] Setiani, Alisha Putri, et al. "Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 5 dalam Adaptasi Teknologi di SDN 3 Kota Bengkulu," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 3077-3081, 2023.